



**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Biologi**

***The Influence of Problem Based Learning (PBL) Learning Models Using
Power Points Media On Student Learning Outcomes
on Biological Learning***

Marlina Tiko^{1*}, Tommy M. Palapa¹, dan Zusje W. M. Warouw¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan
Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi e-mail: marlinatiko1997@gmail.com

Diterima 20 Juni 2022/Disetujui 26 Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Biologi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *Non equivalent control group design*. Populasi sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas XI IPA 1 berjumlah 20 siswa dan kelas XI IPA 2 berjumlah 20 siswa. Nilai rata-rata *pret-test* di kelas kontrol diperoleh sebesar 36,9 sedangkan nilai rata-rata *pret-test* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 42,35. Selanjutnya, nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol diperoleh sebesar 78,25 sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 82,85. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} (3,157) > t_{tabel} (2,024)$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Power Point* pada Pembelajaran Biologi.

Kata kunci : *Problem based learning*, *power point*, hasil belajar

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of problem based learning models using Power Points on students' learning outcomes on Biological Learning. This research uses pseudo-experimental methods with non-equivalent control group design research design. The sample population in this study consisted of two classes, namely class XI IPA 1 amounting to 20 students and class XI IPA 2 amounting to 20 students. The average pret-test score in the control class was 36.9 while the pret-test average in the experimental class was 42.35. Furthermore, the average post-test score in the control class was obtained at 78.25 while the average post-test score in the experimental class was obtained at 82.85. Based on the results of the hypothesis test with a significant level of 0.05 obtained $t_{hitung} (3.157) > t_{tabel} (2,024)$. In accordance with the hypothesis testing criteria, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus it can be concluded that there is a positive influence on student learning outcomes with

the Problem Based Learning (PBL) learning model using Power Points on Biological Learning.

Keywords : Problem based learning, power point, learning outcomes

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud disini dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maka dari itu pendidik harus membuat atau menggunakan suatu model dan media pembelajaran yang dapat menciptakan pemahaman konsep pada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut guru lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan dalam pembelajaran. Media juga dapat diartikan sebagai mediator yang mempunyai peran dan fungsi untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar mengajar yaitu antara guru dan peserta didik. Model pembelajaran juga mampu menciptakan Suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran dapat digunakan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga memberikan dampak positif bagi peserta didik berupa pengetahuan yang diterima juga membantu keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi maupun keterbatasan jam pelajaran di kelas. Menurut Yektyastuti dalam Putri (2020). Kurangnya motivasi siswa dalam hal membaca dan menulis maka informasi yang di dapatkan juga masih sangat kurang. Sehingga sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat tanya jawab selama proses pembelajaran, padahal materi yang ditanyakan sementara dibahas atau materi sebelumnya sudah dipelajari oleh siswa. Dunia saat ini sedang mengalami wabah covid-19 dampak dari adanya, covid-19 menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat alat kesehatan. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Sehingga Proses belajar mengajar di berbagai sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara daring dalam jaringan dan luring luar jaringan menurut Dewi dalam Putri (2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 April 2021 dengan guru, siswa dan bagian kurikulum di SMA Negeri 2 Tondano bahwa keadaan di sekolah saat ini masih melaksanakan pembelajaran Daring dengan menggunakan K13, sehubungan dengan sarana dan prasarana yang belum lengkap guru saat ini sudah memakai

media pembelajaran yang salah satunya media *Google Meet*, akan tetapi guru kurang berinovasi atau memakai media *Power Point*, yang dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran di sekolah masih bersifat *teacher center*, sehingga siswa cenderung terbiasa menggunakan sebagian kecil saja dari potensi atau kemampuan pikirnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir mandiri serta dapat membuat siswa kurang memahami konsep yang diberikan.

Peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *Power Point* sebagai penunjang proses pembelajaran untuk mengatasi masalah di atas. Walaupun keterbatasan LCD yang ada di sekolah tersebut, paling tidak dalam satu minggu pelajaran harus menggunakan media tersebut minimal satu kali. Karena dengan tampilan power point yang dibuat semenarik mungkin dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat paham dengan materi yang disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mampu menciptakan Suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, yakni model pembelajaran *Prolem Based Learning*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran biologi, sehingga mampu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir kritis disatu pihak dan pemahaman konsep siswa dipihak lain. PBL merupakan salah satu model pembelajaran pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis karena berpikir kritis merupakan suatu proses yang digunakan ketika mendatangkan (memunculkan) suatu ide baru dengan menggabungkan ide-ide yang sebelumnya dilakukan (Muslich, 2007)

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu dari sains. Biologi berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti makanan, kesehatan, lingkungan, interaksi makhluk hidup, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran biologi, setiap guru harus berusaha agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan, juga menciptakan kondisi belajar yang dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan dan sikap belajar khususnya membuat siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep biologi sebagai bekal dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Biologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan dikelas X1 IPA 1 dan X1 IPA 2 SMA Negeri 2 Tondano pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas yang ada di SMA Negeri 2 Tondano. Sedangkan yang menjadi sampel yaitu siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran langsung dan siswa kelas XI IPA 2 yang berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Power Point*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain (Arikunto, 2006:12).

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan variabel-variabel dan definisi operasionalnya.

1. Variabel Independen (Variabel bebas), yang dilambangkan dengan huruf “X” yakni model *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Power Point*.
2. Variabel Dependen “Y” (Variabel terikat), hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sukardi, 2003). Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian Non equivalent control group design.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	Y	O ₄

Keterangan :

- O₁ : *Pretest* untuk kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* untuk kelas kontrol
- O₂ : *Posttest* untuk kelas eksperimen
- O₄ : *Posttest* untuk kelas kontrol
- X : Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL)
- Y : Penggunaan model pembelajaran konvensional

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa RPP, Silabus dan LKS, yang diberikan pada siswa.

Analisis Data

Analisis data dilakukan beberapa tahap yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas akan dilakukan pada data hasil belajar siswa.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi itu homogen atau heterogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F.

2. Uji Hipotesis

Setelah normalitas dan homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji-t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) dengan menggunakan dua kelompok sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa, dimana kedua kelas tersebut di berikan perlakuan yang berbeda-beda. Kelas XI IPA 1 berperan sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran langsung sedangkan kelas XI IPA 2 berperan sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan *Power Point*.

Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar kognitif, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Berikut adalah hasil *pre-test* and *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 2 Data kelas kontrol

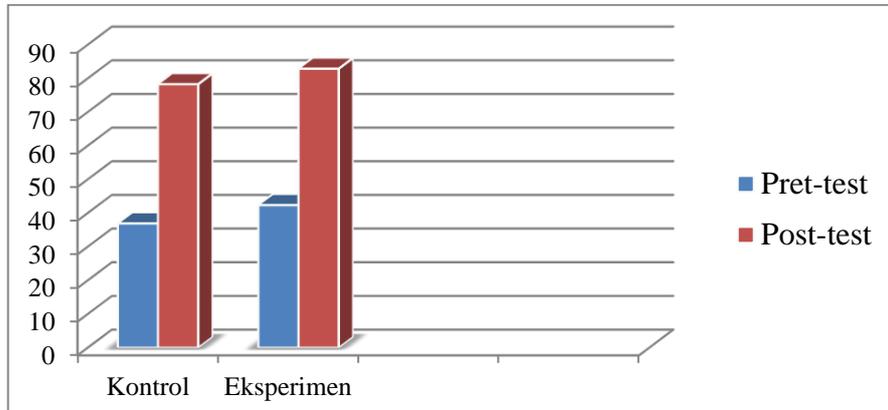
No	Nilai	Nilai statisti	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah	738	1565
2	Skor Minimum	32	70
3	Skor Maksimum	43	83
4	Rata-rata	36,9	78,25
5	Standar Deviasi	3,74025	4,165965
6	Varians	13,98947	17,35526

Tabel 3 Data kelas eksperimen

No	Statistik	Nilai statistic	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah	847	1657
2	Skor Minimum	38	75
3	Skor Maksimum	50	90
4	Rata-rata	42,35	82,85
5	Standar Deviasi	3,745524	5,018649
6	Varians	14,02895	25,18684

Hasil analisis data pada tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* di kelas kontrol yang di laksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar diperoleh sebesar 36,9 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 42,35. Selanjutnya, nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol yang di laksanakan setelah diterapkan model pembelajaran langsung diperoleh sebesar 78,25 sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada

kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran PBL menggunakan Power Point diperoleh sebesar 82,85. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1 Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti normal atau tidak. . Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Liliefors* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas *Pre test-Post test* Kelas Kontrol & Eksperimen

Kelas	Nilai	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	<i>Prettest</i>	20	0,180	0,190	Sampel berdistribusi normal
	<i>Posttest</i>	20	0,187	0,190	Sampel berdistribusi normal
Eksperimen	<i>Prettest</i>	20	0,171	0,190	Sampel berdistribusi normal
	<i>Posttest</i>	20	0,164	0,190	Sampel berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pre-test* maupun *post-test* pada tabel 4 diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Fischer* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas *Pre test-Post test* Kelas Kontrol & Eksperimen

Homogenitas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Varians Terkecil	13,989	17,35
Varians Terbesar	14,028	25,18
F _{hitung}	1,002	1,451
F _{tabel}	2,168	2,168
Kesimpulan	Sampel homogen	Sampel homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pre-test* maupun *post-test* pada tabel 4.4 diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang menghasilkan kesimpulan data bersistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Biologi.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

<i>Data Postest</i>	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	20	20
Var.s	17,35526	25,18684
t_{hitung}	3,157	
t_{tabel}	2,0243	

Berdasarkan hasil uji hipotesis data *post-test* menggunakan bantuan Ms. Excel 2010 diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai T_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,157 sedangkan nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,0243. Sesuai dengan kriteria pengujiannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Power Point* pada Pembelajaran Biologi

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *Power Point* maupun model pembelajaran langsung pada materi jaringan tumbuhan dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan masing-masing kelas diberikan soal *pre-test* pada awal pertemuan dan *post-test* pada akhir pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang pengertian struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan, jenis-jenis jaringan pada tumbuhan pada pertemuan kedua, serta sifat totipotensi dan kultur jaringan pada tumbuhan pada pertemuan ketiga. Adapun tahapan-tahapan model *PBL* menggunakan *Power Point* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tahapan pertama mengorientasikan siswa pada masalah yaitu guru menyajikan masalah yang akan dibahas menggunakan media *Power Point* dan mengarahkannya ke LKS yang berisi panduan soal yang dapat diisi siswa setelah melihat gambar di media *Power Point*, sebagai masalah yang harus diselesaikan siswa dengan caranya sendiri. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman - pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok (Ngalimun, 2012: 90). Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan saat guru memberikan motivasi siswa mulai termotivasi dan memancing ketertarikan siswa lebih fokus untuk memasuki kegiatan pembelajaran.

Tahapan kedua mengatur siswa untuk belajar. Artinya, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. siswa berkelompok secara heterogen tujuannya untuk mengutamakan kerjasama antar siswa. Pada diskusi kelompok siswa diharuskan saling berinteraksi untuk memecahkan masalah berupa

LKS yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya saat siswa mengalami kesulitan, siswa mulai bertanya kepada guru, setelah bertanya kepada guru yang belum di pahami, guru mulai memberikan bimbingan dalam mengerjakan LKS tersebut. Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu siswa menjadi ingin mencari dan menemukan masalah dari pertanyaan tersebut.

Tahapan ketiga membimbing penyelidikan individu dan kelompok artinya setiap situasi permasalahan memerlukan teknik penyelidikan yang berbeda. Siswa melakukan eksperimen dengan media yang disediakan untuk menyelesaikan masalah. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, selama kegiatan belajar kelompok, guru memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada masing-masing kelompok. Guru mengamati seluruh kelompok berdiskusi dan siswa mulai berinteraksi dan aktif dalam kegiatan kelompok pembelajaran berlangsung.

Tahapan keempat adalah pengembangan dan penyajian karya artinya setelah tahap penyelidikan diikuti dengan mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahapan ini siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan melibatkan siswa lain sebagai evaluator atau pemberi umpan balik. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pada tahap ini siswa mulai mampu menjelaskan dan menyimpulkan hasil karya sesuai apa yang mereka kerjakan dan diskusikan bersama.

Tahapan kelima analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Fase ini membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses mereka sendiri dan ketrampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran ini melatih siswa untuk belajar berpikir kritis dan menemukan konsep untuk mengatasi masalah. Sejalan dengan yang dikemukakan Tan dalam Rusman (2010), dalam PBL kemampuan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) betul-betul dioptimalisasikan, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Penggunaan media *Power Point* dalam model pembelajaran *problem based learning* dapat memotivasi siswa untuk belajar. Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (Arsyad, 2011)

Proses pembelajaran di kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran langsung lebih menekankan pada kemampuan guru sebagai informan. Guru secara ketat mengatur proses pembelajaran dari segi topik, materi dan strategi. Di sini guru menekankan kemampuannya sebagai model. Tujuan akan tercapai secara optimal ketika guru benar-benar mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya dan siswa mampu menirunya. Siswa menjadi pasif dan mendengarkan penjelasan guru tanpa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis data *post-test* diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Nilai T_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,157 sedangkan nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,0243. Sesuai

dengan kriteria pengujiannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Power Point* pada Pembelajaran Biologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan *Power Point* pada Pembelajaran Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun, (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Putri Dwi Julita. 2020. *Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Pencemaran Lingkungan Terintegrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peserta Didik SMP/MTS*. [skripsi] : Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janah, M. C. Widodo, A. T. & Kasmui. 2018. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* volume 12. Nomor 01. Page 2097-2107.
- Kono, R. Mamu, D. H. & Tangge, N. L. 2016. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (*Pbl*) Terhadap Pemahaman Konsep Biologi Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Tentang Ekosistem Dan Lingkungan Di Kelas X SMA Negeri 1 Sigi. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako* Volume 05. Nomor 01.
- Mandasari Septiana. Indrawati, & Handayani, Dina. Rifat. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika* Volume 05. Nomor 02
- Maryati Iyam. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mosharafa* Volume 07. Nomor 01. p-ISSN: 2086-4280; e-ISSN: 2527-8827
- Nur Syamsiara. 2016. Efektivitas Model Problem Based Learning (*Pbl*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Saintifik*. Volume 02. Nomor 02.
- Ramlawati. Yunus, R, S. Insani, A. 2017. Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*. Volume VI. Nomor 01.
- Sahimin. Nasution, Nur, Wahyuddin. Sahputra, Edi. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Edu Riligia*. Volume 01. Nomor 02.